

**ANALISIS TEMA NOVEL *SEE JUNE RUN*  
KARYA JOY FEILDING:  
AMNESIA SEBAGAI BENTUK MEKANISME PELARIAN DIRI  
MENYEBABKAN PENDERITAAN YANG BERKEPANJANGAN  
PADA DIRI TOKOH JANE**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar**

**Sarjana Sastra (S1)**

**Oleh:**

**DARU SUKSMOKO**

**NIM : 9 5 1 1 3 9 0 4**



**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2003**

Skripsi Sarjana yang berjudul

ANALISIS TEMA NOVEL *SEE JANE RUN*  
KARYA JOY FIELDING;  
AMNESIA SEBAGAI BENTUK MEKANISME PELARIAN DIRI  
MENYEBABKAN PENDERITAAN YANG BERKEPANJANGAN  
PADA DIRI TOKOH JANE

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 29 Juli 2003 di hadapan  
panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

(Drs. Faldy Rasyidie)

Ketua Panitia/Penguji

(Dra. Irna Nirwani, Dj, M, Hum)

Pembaca/Penguji

(Dr, Albertine Minderop, MA)

Panitera/Penguji

(Drs. Rusdy, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris S1

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi yang berjudul

ANALISIS TEMA NOVEL *SEE JANE RUN*  
KARYA JOY FIELDING:  
AMNESIA SEBAGAI BENTUK MEKANISME PELARIAN DIRI  
MENYEBABKAN PENDERITAAN YANG BERKEPANJANGAN  
PADA DIRI TOKOH JANE

Oleh

Nama : Daru Suksmoko


Nim : 95113904

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:


Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris

  
(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I

  
(Dr. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II

  
(Dr. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

ANALISIS TEMA NOVEL *SEE JANE RUN*  
KARYA JOY FIELDING:  
AMNESIA SEBAGAI BENTUK MEKANISME PELARIAN DIRI  
MENYEBABKAN PENDERITAAN YANG BERKEPANJANGAN  
PADA DIRI TOKOH JANE

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie dan Dr. Albertine Minderop MA., bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya di Jakarta, pada tanggal 10 bulan Juni tahun 2003.

Penulis

Daru Suksmoko

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang karena rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya. Penulis menyusun skripsi ini sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Judul penelitian ini adalah amnesia sebagai bentuk mekanisme pelarian diri menyebabkan penderitaan yang berkepanjangan pada diri tokoh Jane.

Penulis menyadari bahwa tahap penyelesaian skripsi ini membutuhkan banyak tenaga, waktu, pikiran, dan materi. Namun dengan kesabaran dan kerja keras serta banyaknya dukungan baik secara moril dan materiil dari orang-orang yang tercinta akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini dan dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah sangat berjasa memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Yang terhormat Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine Minderop, MA., selaku dosen pembaca dan penasehat akademik jurusan sastra Inggris, yang telah berkenan memberikan waktu, tenaga, dan pikiran atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Seluruh staf pengajar di Universitas Darma Persada, khususnya jurusan Inggris, yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.

5. Bapak dan ibunda tercinta yang telah memberikan bantuan dan dorongan secara moril dan materiil serta semua kakak-kakakku.
6. Nova beserta suami dan seluruh keluarga yang telah begitu baik dan sangat membantu dengan pemberian pinjaman komputernya.
7. Pepy yang telah sabar mendampingi, memberikan dorongan positif dan ketenangan di dalam benak penulis serta bantuan buku-buku yang diperlukan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan '95, Irvan 'AA' Fauzi, Giri Yulianto, Rahmat 'Ame' Hidayat, Indra 'Epoy' Prasaksi, Cynthia, Yuni, Dicky Agus dan lain-lain.
9. Teman-temanku 'Uul dan 'Oci, Yuni, Enday, Evan, Cendit, Jafirman, Zimmi, Reti, Linda dan semua yang tidak disebutkan di sini. Terima kasih telah menemani saya di kampus selama ini.
10. Bang Risman yang telah banyak membantu dan semua saudara-saudaraku yang berada di bawah naungan padepokan Banten.
11. Semua pihak yang telah berjasa namun tidak disebutkan di sini.

Akhir kata, penulis berharap segala amal kebaikan pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan semoga skripsi yang masih jauh dari sempurna ini dapat bermanfaat bagi almamater, penulis pribadi, dan pembaca umumnya.

Jakarta, Juni 2003

Penulis

(DARU SUKSMOKO)

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	11
H. Manfaat Penelitian.....	11
I. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II. ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK</b>	
A. Analisis Perwatakan Tokoh.....	13
B. Analisis Latar.....	31
C. Analisis Ironi.....	37
D. Analisis Simbol.....	41
E. Rangkuman.....	42
<b>BAB III. ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK</b>	
A. Analisis Pendekatan Psikologi Abnormal Dengan Konsep Amnesia Psikogenik Dan Fugu.....	45
B. Rangkuman.....	46
<b>BAB IV. ANALISIS TEMA</b>	
A. Amnesia menyebabkan penderitaan yang berkepanjangan pada diri tokoh Jane.....	59
B. Amnesia sebagai bentuk mekanisme pelarian diri.....	62

C. Rangkuman.....	64
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan Penelitian.....	66
B. Summary of the Thesis.....	67

- Ringkasan Cerita
- Skema Penelitian
- Abstrak
- Daftar Pustaka
- Biografi Pengarang
- Daftar Riwayat Hidup





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut ragamnya sastra terbagi atas tiga bagian, yaitu: prosa puisi dan drama. Salah satu bentuk prosa adalah novel. Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajiner, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan membahas sebuah karya **Joy Fielding** yang berjudul *See Jane Run*. Joy fielding adalah seorang penulis berkebangsaan Kanada dan tinggal di Toronto, Kanada. Fielding lulus dari Universitas Toronto pada tahun 1966 dan mendapat gelar sarjana di bidang sastra Inggris. Fielding mulai menulis kembali setelah sebelumnya ia terjun ke dunia akting dan bekerja di berbagai bank. Fielding mulai menulis novel yang ternyata meledak di pasaran.

Fielding menggunakan kepribadiannya sendiri untuk menciptakan karakter tokoh utama dalam novel-novelnya dan melihat orang-orang di sekitarnya serta peristiwa yang terjadi di dunia untuk menjadi ide dalam novel-novelnya. Novel-novel yang ditulis Joy Fielding antara lain adalah: *Kiss Mommy Goodbye*, *The Other Woman*, *Life Penalty*, *The Deep End*, *Good Intentions*, *Tell Me No Secret*, *Missing Pieces*.

Novel *See Jane Run* bercerita tentang seorang wanita yang menemukan dirinya sudah berada di ujung jalan antara Cambridge dan Bowdoin di kota Boston. Ia tidak dapat mengingat apa-apa tentang dirinya dan kejadian yang menimpanya. Kebingungan dan ketakutannya semakin bertambah ketika ia menemukan uang sebesar 10.000 dollar di dalam sakunya dan pakaian yang ia kenakan bersimbah

---

<sup>1</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hal.4.

darah. Ia memutuskan untuk menyembunyikan uang dan bajunya di loker penitipan barang sebelum ia pergi ke polisi. Polisi membawanya ke rumah sakit dan di sana seorang perawat mengenalinya sebagai Jane Whittaker istri dari Dr. Michael Whittaker, seorang dokter bedah anak yang terpendang.

Michael membawa Jane pulang ke rumah dan memberikan Jane obat penenang. Michael menyuruh pembantunya, Paula Minneli, untuk menjaga Jane selama ia pergi dan memberikan obat untuk Jane. Setelah mengkonsumsi obat tersebut Jane merasa keadaannya semakin memburuk dan berusaha untuk mencari tahu tentang penyakit yang dideritanya. Michael berusaha membujuk Jane dengan mengatakan bahwa Jane menderita amnesia yang disebabkan oleh rasa bersalah Jane akan kematian ibu dan putrinya yang semata wayang, Emily.

Jane menyadari bahwa Michael selama ini telah melakukan banyak kebohongan. Michael mencegah agar Jane tidak bertemu dengan teman-temannya, memberikannya obat yang salah, membohongi Carole, tetangganya, dengan mengatakan bahwa Jane telah berselingkuh dengan suaminya supaya Carole menjadi benci dan menjauhi Jane, serta menggunakan kematian ibu dan putrinya sebagai penyebab Jane kehilangan ingatannya. Michael berusaha untuk membuat Jane menjadi gila agar kejadian masa lalu tidak pernah terbongkar. Jane berusaha untuk menemukan putrinya ketika mengetahui bahwa ternyata putrinya masih hidup.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi pokok masalah di dalam novel *See Jane Run* di atas yaitu hilangnya ingatan tentang masa lalu yang terjadi akibat adanya konflik rumah tangga membuat tokoh Jane semakin menderita.

Penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah amnesia sebagai bentuk mekanisme pelarian diri menyebabkan penderitaan yang berkepanjangan pada diri tokoh Jane.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini secara intrinsik melalui perwatakan tokoh, latar, ironi, simbol dan tema. Secara ekstrinsik penulis menggunakan pendekatan psikologi abnormal dengan konsep amnesia psikogenik dan fugue.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini apakah benar bahwa tema novel ini adalah amnesia sebagai bentuk mekanisme pelarian diri menyebabkan penderitaan yang berkepanjangan pada diri tokoh Jane. Untuk membuktikan asumsi penulis dan menjawab pertanyaan ini maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bagaimana perwatakan para tokoh?
2. Bagaimana latar di dalam novel ini?
3. Adakah unsur ironi di dalam novel ini?
4. Adakah simbol yang digunakan di dalam novel ini?
5. Bagaimana hubungan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik sehingga dapat membangun sebuah tema?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa tema novel ini adalah amnesia sebagai bentuk mekanisme pelarian diri menyebabkan penderitaan yang berkepanjangan pada diri tokoh Jane. Untuk mencapai tujuan di atas, penulis harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis perwatakan para tokoh.
2. Menganalisis latar di dalam novel ini.
3. Menganalisis ironi yang terdapat di dalam novel ini.
4. Menganalisis simbol di dalam novel ini.

5. Membuktikan bahwa tema novel ini dapat dibangun melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik psikologi.

## **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Dalam hal ini, penulis akan memberikan sedikit penjelasan tentang unsur-unsur tersebut dengan landasan teori sebagai acuan sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang jelas dan dapat dipahami.

### **1. Pendekatan Intrinsik**

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan melalui unsur-unsur yang membangun karya sastra. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja, misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa, dan lain-lain.<sup>2</sup> Dalam hal ini penulis hanya menganalisis perwatakan tokoh, latar, ironi, simbol, dan tema.

#### *a. Perwatakan tokoh*

Perwatakan menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Perwatakan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.<sup>3</sup> Langkah-langkah untuk memahami perwatakan tokoh, antara lain :

- 1) Perwatakan tokoh melalui penggunaan nama.
- 2) Perwatakan tokoh melalui penggambaran fisik tokoh.
- 3) Perwatakan tokoh yang dituturkan oleh pengarang.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 23.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal.165.

- 4) Perwatakan tokoh melalui dialog.
- 5) Perwatakan tokoh melalui perbuatannya.<sup>4</sup>

Dalam menganalisis perwatakan tokoh, penulis hanya menggunakan tiga (3) butir dari lima (5) butir yang disebutkan di atas yaitu butir 3, 4, dan 5.

#### b. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.<sup>5</sup>

Latar dikelompokkan menjadi tiga:

##### 1) Latar Fisik

Latar fisik adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi, juga mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fisik dalam cerita.

##### 2) Latar Sosial

Latar sosial yaitu latar yang menyoran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi.

##### 3) Latar Spiritual

Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan tokoh.<sup>6</sup>

#### c. Ironi

Ironi adalah suatu cara yang dipakai untuk mengungkapkan sesuatu yang dimaksud melalui kata-kata yang kontras dengan hal apa yang hendak diungkapkan.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> James H. Pickering and Jeffrey D. Hoepfer, *Concise Companion to Literature*, (New York:Macmillan, 1981), hal.28-34..

<sup>5</sup> Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal.216.

<sup>6</sup> Dr. Albertine Minderop MA., *Memahami Teori-Teori: Sudut Pandang, Teknik Sudut Pandang dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra*, (Jakarta, 1999), hal. 31.

<sup>7</sup> John Peck and Martin Coyle, *Literature Terms and Criticism*, (New York:Macmillan, 1947), hal.135.

Ironi digunakan oleh pengarang untuk menggambarkan pengalaman hidup yang penuh masalah dan penuh teka-teki, untuk menggambarkan bahwa kehidupan tidak selalu berjalan dengan mudah dan lurus, bahwa kehidupan penuh oleh kejutan, ambisi, kontradiksi, dan kerumitan.

Macam-macam ironi, antara lain:

1) Ironi Verbal

Ironi verbal yaitu di mana terdapat kekontrasan antara apa yang tertulis dengan maksud sebenarnya.

2) Ironi Situasi

Ironi situasi adalah kejadian atau situasi merupakan kebalikan dari yang diharapkan atau yang seharusnya terjadi.

3) Ironi Dramatik

Ironi dramatik yaitu dimana pembaca melihat ironi pada situasi tertentu atau pembaca melihat adanya kejadian yang tidak seharusnya dialami oleh pelaku kejadian.<sup>8</sup>

Di dalam penelitian ini penulis akan menggunakan ironi situasi dan dramatik.

d. *Simbol*

Simbol adalah makna yang terdapat atau terkandung di balik sebuah kata, di mana kata tersebut memiliki sifat yang tetap dalam arti menunjuk pada suatu hal tertentu.<sup>9</sup> Menurut Webster's Dictionary, simbol adalah sesuatu yang mewakili atau mengacu kepada sesuatu yang lain melalui hubungan, keterkaitan, pertemuan, atau kemiripan yang tidak disengaja, sebuah tanda yang tampak dari sesuatu yang tidak tampak.<sup>10</sup>

e. *Tema*

Tema adalah makna yang dikandung oleh sebuah cerita. Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di

<sup>8</sup> Pickering and Hoepfer, *Op.Cit.*, hal. 90.

<sup>9</sup> Peck and Coyle, *Op.Cit.*, hal. 71.

<sup>10</sup> Pickering and Hoepfer, *Op.Cit.*, hal.69.

dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan. Tema disaring dari motif-motif yang terdapat dalam karya yang bersangkutan yang menentukan hadirnya peristiwa-peristiwa, konflik dan situasi tertentu.<sup>11</sup>

## **2. Pendekatan Ekstrinsik**

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini pendekatan ekstrinsik yang digunakan penulis adalah pendekatan psikologi abnormal.

Psikologi berasal dari kata-kata "*psyche*" yang berarti jiwa dan "*logos*" yang berarti ilmu. Jadi secara harafiah, psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala kejiwaan. Tetapi dalam sejarah perkembangannya kemudian arti psikologi menjadi ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia.<sup>13</sup>

Psikologi sastra memiliki empat pengertian, yakni studi psikologi pengarang sebagai tipe atau pribadi, kajian proses kreatif, dampak sastra terhadap pembaca dan kajian tipe dan hukum, yakni hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra.<sup>14</sup> Untuk menganalisis novel *See Jane Run*, penulis menggunakan pendekatan psikologi kepribadian abnormal dengan konsep fugu dan amnesia psikogenik.

Psikologi kepribadian mempelajari bagaimana kaitan antara ingatan atau pengamatan dengan perkembangan, bagaimana kaitan antara pengamatan dengan penyesuaian diri pada individu. Tujuan utama dari studi psikologi kepribadian adalah

---

<sup>11</sup> Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, Hal.68.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal.23.

<sup>13</sup> Dr. Singgih Dirgagunarsa, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta:Mutuara, 1978), hal.9.

<sup>14</sup> Dr. Albertine Minderop, MA, *Sastra dan Psikoanalisis Sigmund Freud*, (Jakarta, 2000), hal.2.

mempelajari manusia secara total dan menyeluruh.<sup>15</sup> Dalam psikologi kepribadian terdapat tiga teori kepribadian utama yang satu sama lain berbeda, yakni teori kepribadian psikoanalisa, teori kepribadian behaviorisme, dan teori kepribadian humanistik.<sup>16</sup> Penulis berkesimpulan bahwa dari ketiga teori kepribadian tersebut, maka psikoanalisa yang paling berhubungan dengan tingkah laku abnormal yang terdapat di dalam novel *See Jane Run*.

Psikoanalisa adalah satu sistem dinamis dari psikologi yang mencari akar-akar tingkah laku manusia dalam kondisi termotivasi dan berkonflik yang tidak disadarinya. Merupakan bentuk yang khusus dari psikologi, berlandaskan konsepsi-konsepsi Freud tentang dinamika-dinamika psikis (*psychodynamics*).<sup>17</sup> Freud berpendapat bahwa aneka situasi yang mengancam akan menimbulkan kecemasan dalam diri seseorang. Kecemasan ini berfungsi sebagai peringatan bahaya sekaligus merupakan kondisi tak menyenangkan yang perlu diatasi. Jika sumber tekanan (*stressor*) dapat diatasi maka kecemasan akan hilang, sebaliknya jika gagal dan kecemasan terus mengancam mungkin dengan intensitas yang juga meningkat, maka individu akan menggunakan salah satu atau beberapa bentuk mekanisme pertahanan diri.<sup>18</sup> Mekanisme pertahanan diri adalah sebarang pola tingkah laku yang melindungi jiwa terhadap kecemasan, rasa malu, atau kesalahan.<sup>19</sup> Mekanisme tersebut dapat berbentuk mekanisme pelarian diri (*escape mechanism*) dan mekanisme pertahanan diri (*defence mechanism*) yang negatif. Maka bentuk mekanisme yang keliru itulah banyak menyebabkan timbulnya gangguan batin, penyakit mental, dan keabnormalan tingkah laku manusia.<sup>20</sup>

---

<sup>15</sup> E. Koswara, *Teori-Teori Kepribadian*, (Bandung:P.T. Eresco, 1989), hal.4.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal.5.

<sup>17</sup> Dr. Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, (Bandung:CV. Mandar Maju, 1978), hal.26.

<sup>18</sup> Dr. A. Supratiknya, *Mengenal Perilaku Abnormal*, (Yogyakarta:Kanisius, 1995), hal.18.

<sup>19</sup> Chaplin, James P., *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Dr. Kartini Kartono, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1993), hal.126.

<sup>20</sup> Kartono, *Op.Cit.*, hal.30.



## Psikologi Abnormal

Psikologi abnormal adalah satu cabang dari psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa.<sup>21</sup> Perilaku abnormal menunjuk kepada aspek batiniah kepribadian, aspek perilaku yang dapat langsung diamati, atau keduanya.<sup>22</sup>

Salah satu bentuk dari psikologi abnormal adalah psikoneurosa. Definisi psikoneurosa ialah sekelompok reaksi psikis dicirikan secara khas dengan unsur kecemasan, yang secara tidak sadar diekspresikan dengan menggunakan mekanisme pertahanan diri. Psikoneurosa adalah bentuk gangguan/kekacauan/penyakit fungsional pada sistem syaraf, mencakup pula desintegrasi sebagian dari kepribadian, khususnya terdapat berkurang atau tidak adanya kontak antara pribadi dengan sekitar, walaupun orangnya masih memiliki wawasan/insight.<sup>23</sup> Beberapa bentuk gangguan neurotik yaitu gangguan kecemasan, gangguan somatoform, dan gangguan disosiatif. Dalam menganalisis novel *See Jane Run*, penulis menggunakan bentuk gangguan disosiatif.

Dissosiasi berarti pemisahan satu pola proses-proses psikologis yang kompleks sebagai satu kesatuan dari struktur kepribadian, yang kemudian bisa berfungsi bebas otonom dari sisa kepribadian lainnya.<sup>24</sup> Secara singkat dissosiasi dapat berarti melarikan diri dari inti kepribadian. Jadi, gangguan ini merupakan cara menghindari stres sekaligus memuaskan kebutuhan-kebutuhan tertentu dengan melakukan perbuatan tertentu, sehingga penderita dapat terhindar dari tanggung jawab atas perbuatan atau perilakunya yang tidak dapat diterima tersebut. Gangguan disosiatif dibagi ke dalam tiga bagian :

- 1) Amnesia psikogenik dan fugu.
- 2) Kepribadian Ganda.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal.25.

<sup>22</sup> Supratiknya, *Op.Cit.*, hal.25

<sup>23</sup> Kartono, *Op.Cit.*, hal.97.

<sup>24</sup> Chaplin, *Op.Cit.*, hal.143.

### 3) Gangguan Depersonalisasi.<sup>25</sup>

Dalam kaitannya dengan novel ini maka penulis mengambil konsep Amnesia psikogenik dan fugu sebagai pendekatan.

#### Amnesia Psikogenik dan Fugu

Amnesia psikogenik adalah hilangnya kemampuan untuk mengingat kembali informasi mengenai keterangan pribadi yang disebabkan adanya faktor psikis, sedangkan fugu adalah bentuk amnesia psikogenik yang disertai oleh pelarian.<sup>26</sup> Fugu merupakan suatu bentuk mekanisme pertahanan diri dari kesulitan-kesulitan hidup tidak saja dengan cara menjadi amnesia tetapi juga meninggalkan lingkungannya tempat ia tinggal dan membuat identitas baru.

Ciri-ciri dari amnesia psikogenik dan fugu, yaitu penderita tidak dapat mengingat nama, tidak mengetahui berapa umur mereka atau di mana mereka tinggal, dan tidak mengenal orang tua mereka, pasangan hidup, saudara, atau teman-temannya. Tetapi pola-pola kebiasaan mereka masih berjalan dengan normal, seperti kemampuan mereka untuk membaca, berbicara, keahlian-keahlian dalam melakukan sesuatu. Bagi penderita fugu, dalam hitungan hari, minggu, atau bahkan bertahun-tahun kemudian, secara tiba-tiba mereka akan menemukan diri mereka berada di tempat yang asing, tidak mengetahui bagaimana mereka bisa tiba di sana dan disertai kondisi amnesia.<sup>27</sup>

Sebab-sebab terjadinya amnesia psikogenik dan fugu :

- 1) Adanya pengalaman traumatis yang tidak dapat ditolerir.
- 2) Adanya usaha untuk menghindari situasi yang tidak menyenangkan, atau usaha untuk menghindari pikiran-pikiran tentang situasi tersebut.<sup>28</sup>

<sup>25</sup> Supratiknya, *Op.Cit.*, hal.47-49.

<sup>26</sup> David Sue, Derald Sue, Stanley Sue, *Understanding Abnormal Behavior*, (2<sup>nd</sup> Ed.; Boston:Houghton Mifflin, 1976), hal.192.

<sup>27</sup> Robert C. Carson, James N. Butcher, Susan Mineka, *Abnormal Psychology and Modern Life*, (11<sup>th</sup> Ed.; Needham Heights:Aperson Education Campony), hal.281.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal.281.

Dalam analisis unsur ekstrinsik pada bab III, penulis akan menggunakan ciri-ciri dari amnesia psikogenik dan fugu berikut penyebabnya untuk menganalisis tokoh Jane Whittaker.

### **G. Metode Penelitian**

Dalam menyusun penelitian ini penulis menggunakan studi kepustakaan yaitu studi yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Melalui metode kepustakaan ini penulis membaca novel yang akan diteliti dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan novel tersebut. Selanjutnya penulis menganalisis data yang diperoleh tersebut dan disusun secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian ini.

### **H. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dengan diketahuinya masalah yang menjadi bahan penelitian dan unsur-unsur sastra yang terkandung di dalamnya. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

### **I. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian dibagi ke dalam lima bab.

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II. ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK**

Pada bab ini penulis akan menganalisis unsur-unsur di dalam karya sastra, yang meliputi perwatakan tokoh, latar, ironi, dan simbol.

### **BAB III. ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK**

Pada bab ini penulis akan membahas karya sastra melalui pendekatan psikologi abnormal dengan konsep amnesia psikogenik dan fugu pada tokoh Jane yang menjadi sorotan penulis.

### **BAB IV. ANALISIS TEMA**

Pada bab ini penulis menganalisis novel *See Jane Run* dengan menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik untuk mengetahui apakah tema novel ini adalah amnesia sebagai bentuk mekanisme pelarian diri menyebabkan penderitaan yang berkepanjangan pada diri tokoh Jane.

### **BAB V. PENUTUP**

Berisi kesimpulan penelitian penulis dan Summary of the Thesis.

